



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Maret 2025

Halaman: 5



Penjabat Wali Kota Jogja Periode 2023-2024, Sugeng Purwanto didampingi istri, memberikan sambutan sekaligus pamitan pada gelaran Serah Terima Jabatan Wali Kota Jogja di Balai Kota Jogja, Senin (3/3).

► APARATUR PEMERINTAH

9 Bulan Kawal Kota Jogja, Sugeng Pamit Undur Diri

UMBULHARJO—Penjabat Wali Kota Jogja Periode 2023-2024, Sugeng Purwanto, berpamitan di depan kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkup Pemkot Jogja, Senin (3/3). Kegiatan ini bersamaan dengan agenda serah terima jabatan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja.

Ali Annisa Karin
ali@harianjogja.com

Sugeng menuturkan sejak dilantik sebagai Penjabat Wali Kota Jogja pada Maret 2024 dia diberi amanat oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk mengawal beberapa hal di Kota Jogja. Salah satunya menyelesaikan gelaran Pilkada 2024. Menurutnya, Pilkada 2024 bisa berjalan dengan sukses berkat koordinasi dan kerja keras dari pihak-pihak yang terlibat seperti KPU, Polresta, Kodim, hingga OPD terkait.

"Pilkada berjalan dengan aman, tertib, dan damai sehingga bisa mengantarkan Pak Hasto Wardoyo dan Pak Wawan Harmawan menjadi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja," ujar Sugeng di Balai Kota Jogja, Senin.

Selain mengawal pilkada, Sugeng

► Selain mengawal pilkada, Sugeng juga mendapatkan instruksi untuk turut menjaga sumbu filosofi.

► Sugeng kembali bertugas sebagai Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat

juga mendapatkan instruksi untuk turut menjaga sumbu filosofi. Sebagai langkah nyata, dia menggandeng Dinas Kominfosan Kota Jogja untuk membersihkan berbagai kabel optik di kawasan Malioboro yang mengganggu pemandangan. Di sisi lain, dia juga melibatkan Satpol PP Kota Jogja untuk membersihkan reklame yang melintang di area sumbu filosofi. Sugeng juga mengawal relokasi 1.041 pedagang dari Selter Teras Malioboro 2 ke lokasi yang baru. "Dinamikanya luar biasa. Alhamdulillah *sampun saget rampung*. Artinya, tugas bisa selesai meskipun ada demo dan *bully*, tapi itu biasa," katanya.

Selain persoalan pilkada dan sumbu filosofi, Sugeng juga mendapatkan perintah khusus untuk menuntaskan persoalan sampah. Belum genap satu hari se usai dilantik, bahkan baru 10 menit se usai dilantik, Sugeng mengaku ponselnya tak berhenti berdering menerima laporan terkait dengan persoalan sampah. Dia bersama jajarannya harus beribaku menyelesaikan persoalan sampah yang belum rampung hingga kini.

Namun, seiring berjalannya waktu sistem pengolahan sampah di Kota Jogja mulai tertata. "Kalau semua

selesai, semoga Kota Jogja terbebas dari sampah. Saya tidak mengatakan saya memulai [penyelesaian persoalan sampah], tapi Pak Hasto harus mengakhiri," tuturnya.

Selama sembilan bulan memimpin Kota Jogja, Sugeng juga mengaku terkesan dengan kinerja OPD. Salah satu yang paling terlihat adalah banyaknya penghargaan sekaligus peningkatan prestasi dari 2023 hingga 2024. Misalnya di bidang keterbukaan informasi publik. Sugeng mengatakan pada 2023 hanya ada 12 OPD yang meraih prestasi pada bidang keterbukaan informasi publik. Jumlah ini meningkat hampir dua kali lipat menjadi 22 OPD pada 2024. Pada bidang penilaian pelayanan masyarakat hanya ada delapan OPD dan mantri pamong praja yang mendapatkan predikat baik sekali pada 2023. Kemudian meningkat jumlahnya menjadi 56 OPD dan mantri pamong praja yang mendapatkan predikat baik sekali.

Se usai serah terima jabatan, Sugeng kembali bertugas sebagai Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat dan akan pensiun sebagai ASN pada 1 Juni 2025.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005